

ABSTRACT

Nurul Fitriyah, 2020, The Analysis of Grammar Translation Errors in Instruction of Cosmetics and Medicines. Thesis, English Teaching Learning Study Program (TBI), State Islamic Institute (IAIN) of Madura. Advisor: Drs. H. Mosleh Habibullah, M. Pd

Keywords: *Grammar, Translation, Error, Instruction*

In our daily lives, we cannot get away from products. Products have an important role in our lives today. For example is cosmetic and medicine. Talking about these product, there is something important to know before using these product that is instruction. Instruction of products are made to make people know what the ingredients, the benefit and how to use the product. Almost of the products instruction is written form. It is written with grammatical structure which can be understood by people.

The instruction of products is usually written in the national language or local language where the product is produced. In addition, instruction of some products are sometimes is written in two languages even more by translating. The purpose is to facilitate users who do not understand that language or foreign citizen.

There are three research problem in this study. The first one is how the equivalence and adjustment in the translation text, the second is what translation method that used in translation text, and the last is what grammar translation error that occur in instruction of cosmetics and medicines.

This study uses qualitative research that is content analysis. The data source is instruction of cosmetics and medicines. This data get from observation and documentation in two stores in Pamekasan city, namely ABC Swalayan & Grosir and Apollo Swalayan. In this study the researcher just ordinary observer. Data analysis is started with data reduction, continue with data display, and the last is conclusion drawing/ verifying.

The result showed that there are equivalence and adjustment in those translation text (Indonesian – English) of cosmetic's and medicine instruction. Besides that, there are 3 translation method that used in translation text, namely word for word translation, literal translation, and communicative translation. While the errors that occurs in instruction of cosmetics and medicines are omission error, addition error, and misformation.

Based on the result above, it is suggested to the writer of instruction to more carefully in translating instruction. Another hand, student, the consumer, and another people can pay attention to the something that can be studied in the environment.

ABSTRAK

Nurul Fitriyah, 2020, Analisis Kesalahan Tata Bahasa pada Petunjuk Kosmetik dan Obat. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Drs. H. Mosleh Habibullah, M. Pd

Keywords: *Tata Bahasa, Penerjemahan, Kesalahan, Petunjuk*

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa lepas dari produk. Produk memiliki peran penting dalam hidup kita. Salah satunya adalah kosmetik dan obat. Namun ada hal penting yang harus kita ketahui sebelum menggunakan produk yaitu petunjuk produk. Petunjuk produk dibuat untuk memberikan penjelasan seperti komposisi, manfaat, dan cara penggunaan kepada konsumen. Hampir seluruh petunjuk produk dalam bentuk tertulis. Petunjuk produk biasanya ditulis dengan tata bahasa yang bisa dimengerti oleh konsumen.

Petunjuk produk biasanya ditulis dalam bahasa nasional dimana produk itu diproduksi. Ditambah lagi, biasanya petunjuk produk di tulis dalam dua bahasa atau lebih tidak lain agar konsumen dengan bahasa yang berbeda (warga asing) bisa paham.

Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana kesamaan/ padan kata serta penyesuaian yang terdapat pada teks terjemahan. Kedua, metode penerjemahan apa yang digunakan dalam petunjuk produk. Dan terakhir, apa saja kesalahan tata bahasa yang terjadi dalam terjemahan petunjuk produk kosmetik dan obat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, khususnya yaitu analisis isi. Sumber data dari penelitian ini adalah teks petunjuk produk kosmetik dan obat. Data didapat dari observasi serta dokumentasi di dua toko berbeda yaitu ABC Swalayan & Grosir dan Apollo Swalayan. Dalam kasus ini peneliti hanyalah peneliti biasa. Analisis data dimulai dari pengurangan data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil menunjukkan bahwa dalam petunjuk produk terdapat kesamaan/ padan kata serta penyesuaian dalam teks terjemahan. Selain itu, terdapat tiga metode terjemahan yang digunakan, yaitu terjemahan kata demi kata, terjemahan harfiah, dan terjemahan komunikatif. Dan terakhir, kesalahan yang terjadi dalam petunjuk kosmetik dan obat adalah, pengurangan, penambahan, dan salah bentuk. Berdasarkan hasil diatas, disarankan agar penulis atau pembuat teks petunjuk produk lebih berhati-hati dalam menerjemahkan. Di sisi lain, pelajar, pengguna produk, dan orang lain bisa memperhatikan dan mengambil pembelajaran terhadap kejadian di sekitarnya.